

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan penelitian yang dilakukan terhadap pengembangan media pembelajaran interaktif menggunakan *Articulate Storyline* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya berfokus pada materi menjaga persatuan dan kesatuan di rumah dan di sekolah di kelas dua SD Panca Budi Medan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode penelitian dan pengembangan ini menggunakan paradigma ADDIE, yang terdiri dari beberapa tahap: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.
2. Uji kelayakan diverifikasi oleh para ahli di bidang materi dan media, yang mengevaluasi media pembelajaran interaktif yang telah dibuat. Video pembelajaran telah dievaluasi oleh ahli materi dan dinilai "Sangat Layak" berdasarkan penilaian akhir. Video pembelajaran ini mendapatkan skor validasi sebesar 81,3%. Demikian pula dengan ahli media yang juga menilai "Sangat Layak" dengan hasil 88%. Media pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline* masuk dalam kategori "Sangat Layak" dengan nilai akhir 84,65%, yang menandakan bahwa media ini sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Uji kepraktisan diperoleh dari respon yang dikumpulkan dari angket yang diberikan kepada praktisi pendidikan. Materi pembelajaran interaktif yang dibuat dengan menggunakan *Articulate Storyline* tergolong dalam kategori

"Sangat Praktis" berdasarkan penilaian akhir, dengan skor validasi sebesar 83%.

4. Efektivitas media pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline* dinilai melalui pretest dan posttest hasil belajar siswa. Sebelum menggunakan produk media pembelajaran interaktif, dilakukan pretest. Nilai hasil efektivitas yang diperoleh adalah 55%, menunjukkan tingkat pencapaian "tidak efektif". Setelah penggunaan produk, dilakukan posttest dan diperoleh hasil sebesar 95% yang masuk dalam kategori "sangat efektif". Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan produk media pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline* sangat efektif dalam memfasilitasi proses pembelajaran.

## 5.2 Saran

Penelitian pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas II SD Panca Budi Medan, telah selesai. Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti diperoleh beberapa kesimpulan, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Dengan adanya media pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi menjaga persatuan dan kesatuan dirumah dan sekolah, diharapkan siswa dapat lebih termotivasi dan semangat untuk belajar. Sehingga melalui media ini memungkinkan siswa untuk lebih memahami pelajaran secara menarik, dalam, dan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

## 2. Bagi Guru

Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi menjaga persatuan dan kesatuan dirumah dan sekolah diharapkan guru dapat memanfaatkan media pembelajaran interaktif dalam proses pembelajaran, yang akan membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

## 3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan mendukung guru dalam meningkatkan kemampuan dan semangat kreatifitas guru dalam menggunakan media pembelajaran interaktif dalam proses pembelajaran.

## 4. Bagi Peneliti

Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi menjaga persatuan dan kesatuan dirumah dan sekolah diharapkan dapat meningkatkan acuan dan motivasi sehingga dapat menerapkan media pembelajaran interaktif yang baik sebagai guru nantinya.

## 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi menjaga persatuan dan kesatuan dirumah dan sekolah diharapkan bisa menjadi referensi dalam pengembangan media pembelajaran interaktif.